

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian lapangan (Field research) bertujuan untuk memperoleh secara itensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya suatu lembaga (Subyarta, 2005). Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dri orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah suatu tempat dimana Penelitian ini dilakukan yaitu Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin, Jl. Arjuna IV No.20, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70248. Alasan penulis memilih Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin karena Koperasi tersebut sudah Syariah dan penulis sudah observasi ke

tempatPenelitian bahwa judul yang diambil penulis belum di teliti oleh orang lain. Maka dari itu penulis memilih lokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian yang dimaksud penulis adalah Pimpinan atau Karyawan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan keseluruhan dari gejala atau keadaan dari subjek Penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam Penelitian (Sugiyono, 2011). Objek Penelitian yang dimaksud dalam Penelitian ini adalah Etika Bisnis Islam pada Koperasi Syariah Arrahmah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui cara pengumpulan data. Kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode tertentu, yang akan menghasilkan sesuatu yang dapat menggambarkan atau menunjukkan sesuatu. (Herdiansyah, 2012). Jenis data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan sekunder.

Hasil wawancara penulis dengan narasumber merupakan data primer. Data primer ini harus diolah sekali lagi untuk mendapatkan datanya. sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada

pengumpul data. Dalam Penelitian ini, data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan Pimpinan atau Pengelola Koperasi Syariah Arrahamah Banjarmasin.

Data yang penulis butuhkan dan data yang penulis dapatkan dari sumber kedua atau lebih disebut sebagai data sekunder (Bungin, 2015). Data sekunder dalam Penelitian ini berupa dokumen yang memiliki hubungan dengan objek Penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Lofloand Dalam Moleong mengatakan bahwa dalam tulisan kualitatif, kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama; data tambahan seperti dokumen dan lainnya melengkapi sisanya. Sebaliknya, Sukandarumidi menegaskan bahwa semua sumber data yang dapat diandalkan adalah peristiwa atau gejala yang dapat diukur dan mewakili objek yang nyata.

Sumber data yang peneliti gunakan dalam Penelitian ini adalah :

a. Informan

Informan yaitu orang yang terlibat langsung dalam Penelitian ini yang akan memberikan informasi kepada penulis yaitu pemimpin dan karyawan Koperasi Syariah Arrahamah Banjarmasin.

b. Dokumen

Dokumen adalah segala data tertulis terkait yang dapat memberikan informasi serta informasi tambahan yang diperlukan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dipelajari disebut observasi. (Hadi, 1991). Pengamatan partisipatif, juga dikenal sebagai memasuki lingkungan yang dipelajari penulis, adalah pilihan lain. Penulis observasi ini memberikan daftar hal-hal yang perlu diamati selain peristiwa, pose, dan observasi sejenis lainnya. Penulis akan mengamati kegiatan yang dilakukan pihak Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin mengenai Peran Etika Bisnis Islam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2012). Wawancara dilakukan pada pihak-pihak yang dijadikan sumber data dalam Penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara (interview) secara langsung kepada pengelola Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Penerapan Etika Bisnis.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu berupa tulisan, gambar, atau karya orang lain dikenal dengan istilah dokumentasi. (Sugiono, 2014). Selain penggunaan teknik observasi dan wawancara di lapangan, metode dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat analisis dan informan.

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Penelitian, yang meliputi sejarah berdirinya Koperasi Syariah Arrahamah Banjarmasin, visi misi Koperasi Syariah Arrahamah Banjarmasin serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penerapan etika bisnis Islam.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Editing (pemeriksaan data)

Editing adalah Mempertimbangkan data yang diperoleh, memperhatikan kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, dan keterkaitannya dengan data lain. Penulis menyunting data observasi, wawancara, dan dokumen terkait penerapan etika bisnis Islam dalam tulisan ini pada koperasi Syariah Arrahamah Banjarmasin.

b. Classifying (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data, termasuk yang berasal dari lapangan langsung atau rekaman observasi, wawancara dengan subjek tulisan, dan observasi. Setiap potongan data yang diperoleh dibaca, ditelaah secara mendalam, kemudian dikategorikan sesuai kebutuhan. Hal ini

dilakukan agar data yang diperoleh mudah dibaca dan dipahami serta memberikan informasi yang obyektif kepada penulis. Kemudian, data tersebut dibagi menjadi bagian-bagian yang memiliki kesamaan dengan menggunakan informasi dari dokumen dan wawancara serta observasi.

c. *Verifying* (verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Kesimpulan, yang merupakan tahap akhir dari pengolahan data, menyusul. Data yang berkaitan dengan objek tulisan penulis nantinya akan muncul dari kesimpulan ini. Ini disebut sebagai *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari proses sebelumnya : *editing*, *calassifying* dan *verfying*.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses formal upaya merinci untuk menentukan tema dan merumuskan ide-ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai upaya untuk memberikan bantuan terhadap tema dan ide-ide tersebut. pengelompokan data dengan cara mempelajari data kemudian menyeleksi data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui data mana yang penting untuk dipelajari.. Dimana data yang diperoleh dari hasil

observasi, wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya.

G. Tahapan Penulisan

Agar Penelitian ini terseusun secara sistematis ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan Penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan ditungkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Koperasi Syariah arrahmah Banjarmasin”.

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang Penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode Penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan Data

Langkah selanjutnya adalah mengedit data yang dihasilkan dari data yang telah diekstrak dan dikumpulkan dengan menggunakan teknik editing dari wawancara, observasi, dan dokumen, dan menghasilkan data-data tersebut kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Tahapan Analisa Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil Penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.